

INTISARI

Pendidikan, sebagai aset dan investasi masa depan manusia, tentunya memiliki banyak sekali dampak positif yang dapat diperoleh jika seorang individu menempuh pendidikan, salah satunya adalah kebahagiaan. Meski begitu, studi literatur mengenai dampak pendidikan terhadap kebahagiaan masih inkonsisten dan bercampur, dimana terdapat studi literatur yang menemukan dampak positif dari pendidikan, namun terdapat juga beberapa studi literatur yang menemukan dampak negatif dari pendidikan terhadap kebahagiaan. Selain itu, dilandasi dari kurangnya studi literatur kebahagiaan dimana tingkat kebahagiaan diindeksasikan sesuai dengan kondisi kehidupan individu, hal ini menjadi menarik untuk meneliti dampak pendidikan terhadap kebahagiaan individu, dengan studi kasus Indonesia. Studi ini menguji dampak pendidikan terhadap kebahagiaan individu menggunakan data *cross-sectional* dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) gelombang 5, yaitu untuk data tahun 2014 – 2015. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah individu berusia 19 – 64 tahun yang pernah menempuh pendidikan formal minimal satu tahun masa bersekolah. Dengan menggunakan estimasi *ordered logit model*, ditemukan bahwa pendidikan berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat kebahagiaan individu. hasil estimasi sesuai dengan studi literatur sebelumnya.

ABSTRACT

Education, as an asset and investment in human future, certainly has many positive impacts that can be obtained if an individual get a chance to apply for School. One of positive impacts for education is happiness. Even so, literature studies on the impact of education on happiness are still inconsistent and mixed, where there are literature studies that find a positive impact of education, but there are also several literature studies that find a negative impact of education on happiness. In addition, based on the lack of literature studies where the happiness of happiness is indexed according to the living conditions of the individual, it is necessary to examine the impact of education on individual happiness, with an Indonesian case study. This study is the impact of education on individual happiness using cross-sectional data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) wave 5, namely for 2014 - 2015 data. The sample used in this study is individuals aged 19 - 64 years who have attended formal education, minimum one year period. By using ordered logit model methods, it was found that education had a positive and significant impact on the level of individual happiness. Estimation results are fit with previous literature studies.